

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik maka perlu adanya suatu tujuan yang jelas. Tujuan dalam kegiatan pembelajaran yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat menarik minat dan antusias siswa serta dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan semangat, sebab dengan suasana belajar yang menyenangkan akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Hasil belajar siswa merupakan suatu indikasi yang dapat kita ketahui dalam proses pembelajaran tentang bagaimana perkembangan seorang siswa dalam menerima pelajaran dalam proses belajar mengajar.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan dan keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa dalam suatu pembelajaran, salah satu faktornya adalah kesalahan model dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas. Penerapan model pembelajaran yang kurang sesuai yang dilakukan oleh guru dapat memberikan dampak negatif pada motivasi siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa akan merasa jenuh dan kurang tertarik bila pembelajaran yang dilakukan selalu menggunakan metode yang sama. Dalam proses pembelajaran guru diharapkan dapat menggunakan model

pembelajaran yang lebih bervariasi serta dapat membangkitkan daya kreatifitas dan motivasi untuk belajar siswa.

Orientasi pendidikan di Indonesia masih cenderung memperlakukan siswa yang dianggap sebagai objek, sedangkan guru selalu mendominasi pembelajaran, sehingga pembelajaran masih bersifat *teacher centered*. Pembelajaran dengan berfokus pada guru menyebabkan proses pembelajaran kurang relevan dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran. Dengan demikian, hal tersebut harus segera diatasi supaya hasil pembelajaran siswa dapat lebih meningkat.

Dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran matematika memiliki peranan penting, terlebih dalam dunia pendidikan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang masih dianggap sulit bagi para siswa. Pembelajaran matematika dalam pembelajarannya membutuhkan kemampuan logika berpikir yang tinggi, selain itu juga membutuhkan konsentrasi dan ketelitian dalam menyelesaikannya.

Pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah dasar (SD) sekarang ini umumnya guru masih mendominasi kelas dengan metode mengajar yang konvensional yang ia gunakan. Metode mengajar yang konvensional membuat siswa menjadi pasif. Proses pembelajaran saat ini guru hanya mengajarkan konsep matematika kepada siswa dan siswa hanya sekedar menerima saja. Selain itu, dalam proses pembelajaran cenderung siswa masih belum siap dengan apa yang akan dipelajari.

Proses pembelajaran yang cenderung mengajar dengan pembelajaran yang konvensional, guru hanya mentransfer informasi kepada siswa tanpa metode dan media yang variatif sedangkan siswa hanya duduk diam, mendengarkan dan kemudian mengerjakan latihan soal-soal. Keadaan pasif siswa pun juga terlihat ketika siswa tidak berani bertanya apalagi untuk mengeluarkan pendapat, sehingga hal itu mengindikasikan kurangnya motivasi belajar dari para siswa dengan cara mengajar guru tersebut.

Matematika sering dianggap siswa merupakan pelajaran yang hanya mempelajari konsep-konsep. Selain itu, dalam proses pembelajaran mereka juga tidak pernah diajarkan untuk mengaitkan konsep yang mereka pelajari dengan kehidupan sehari-hari, apalagi untuk memecahkan masalah yang terjadi di sekitarnya. Kondisi yang terjadi tersebut berakibat pada hasil belajar yang kurang maksimal. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dilakukan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka akan dilakukan penelitian untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dalam pembelajaran matematika.

Saat ini telah banyak berkembang beberapa pendekatan pembelajaran sebagai langkah yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah pendekatan RME (*Realistic Mathematics Education*). RME (*Realistic Mathematics Education*) atau dalam bahasa Indonesia diartikan Pendidikan Matematika Realistik. RME merupakan pendekatan dalam pembelajaran matematika yang dilaksanakan dengan menempatkan

realitas dan pengalaman siswa sebagai titik awal dalam proses pembelajaran. RME dilaksanakan dengan menggunakan masalah realistik sebagai acuan dalam pembelajaran dan melalui pendekatan tersebut siswa diharapkan dapat menemukan serta mengembangkan konsep-konsep matematika. Selanjutnya, siswa diberi kesempatan menerapkan konsep-konsep matematika untuk memecahkan masalah sehari-hari atau masalah dalam bidang lain melalui pendekatan RME (*Realistic Mathematics Education*).

Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) selain diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa juga sekaligus dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran matematika serta memberikan solusi baru dalam proses pembelajaran yang berbeda dengan yang selama ini dilakukan secara konvensional. Pendekatan RME ini dalam penyajian materi pembelajaran maupun suasana pembelajaran akan lebih baik dan efektif dalam pembelajaran matematika.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di kelas IV SD N Premulung No. 94 Laweyan Surakarta. Peneliti melihat bahwa hasil belajar matematika masih rendah, dimana prosentase yang dicapai hanya 58,97% dari ketuntasan yang seharusnya $\geq 75\%$. Melalui penelitian tindakan kelas diharapkan ada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Pendekatan RME (*Realistic Mathematics*

Education) Pada Siswa Kelas IV SD N Premulung No. 94 Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Siswa kurang tertarik dalam belajar matematika sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah.
2. Kurang tepatnya pendekatan belajar yang digunakan guru di dalam menyampaikan materi ajar.
3. Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran matematika
4. Pendekatan RME (*Realistic Mathematics Education*) merupakan alternatif pendekatan yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika pada siswa

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: ” Apakah pendekatan RME (*Realistic Mathematics Education*) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD N Premulung No. 94 Laweyan Surakarta tahun ajaran 2012/2013?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika melalui penerapan

pendekatan RME (*Realistic Mathematics Education*) pada siswa kelas IV SD N Premulung No. 94 Laweyan Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran melalui pendekatan inovatif dalam pembelajaran matematika yang berkaitan dengan meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah wawasan baru bagi pengembangan pendekatan *Realistic Mathematics Education* dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan refleksi serta perbaikan bagi peningkatan motivasi dan hasil belajar sesuai tujuan pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Dengan hasil yang telah dilakukan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

b. Guru

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajarannya dikelas.

c. Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi pada siswa untuk meningkatkan motivasi pada pelajaran matematika sehingga hasil belajarnya akan meningkat.